

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Kementerian Keuangan RI, pembangunan pusat UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan UMKM di Indonesia. Pusat UMKM bertujuan untuk pengembangan dan pemberdayaan UMKM, pusat pelatihan bagi pelaku UMKM, pusat promosi produk unggulan, dan sarana edukasi bagi masyarakat. Berdasarkan analisis tersebut, pusat UMKM berfungsi sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan, dan pelatihan bagi UMKM yang menyediakan ruang bagi pelaku UMKM untuk beraktivitas bersama, mengembangkan keterampilan, dan berbagi pengetahuan. Pusat UMKM juga bertujuan sebagai sarana untuk menjual, memamerkan, dan mengenalkan hasil produk UMKM daerah ke masyarakat luas.

Pusat UMKM Plaza Pragolo yang terletak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan pusat UMKM yang dikelola di bawah naungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati. Plaza Pragolo bertujuan sebagai wadah bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Pati untuk memasarkan produk dan mengembangkan keahlian mereka, serta sebagai sarana untuk mempromosikan produk lokal Pati kepada masyarakat luar daerah. Sebagai pusat UMKM, Plaza Pragolo berperan dalam meningkatkan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Pati. Namun, saat ini Plaza Pragolo hanya fokus ke penjualan produk dan fasilitas hiburan berupa bioskop, tidak ada ruang bagi pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan yang menunjang pengembangan usaha. Dari hasil wawancara kepada pengelola Plaza Pragolo, saat ini pengunjung yang datang ke Plaza Pragolo sebagian besar bertujuan untuk datang ke bioskop, bagian penjualan produk UMKM sepi peminat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pengelola Plaza Pragolo, terjadi ketidaksesuaian fungsi bangunan dengan tujuan pendiriannya. Plaza Pragolo dibangun dengan tujuan menjadi pusat UMKM, kini beralih fungsi sebagai pusat penjualan hasil produk UMKM dan juga gedung bioskop. Ketidaksesuaian fungsi tersebut mengakibatkan hilangnya fasilitas ruang untuk melakukan kegiatan pengembangan UMKM seperti sebelumnya. Hilangnya kegiatan UMKM di Plaza Pragolo tersebut menyebabkan daya tarik pengunjung menurun. Plaza Pragolo yang awalnya menjadi

pusat kegiatan bagi UMKM dan masyarakat di Pati dengan adanya kegiatan pameran produk UMKM, pelatihan bagi masyarakat, dan kegiatan hiburan, kini telah kehilangan fasilitas tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku UMKM yang tergabung di Plaza Pragolo, hilangnya fasilitas tersebut mengakibatkan beberapa UMKM secara mandiri membuka *workshop* atau pelatihan bagi masyarakat Pati di tempat masing-masing. Oleh sebab itu, diperlukan ruang yang memfasilitasi pelaku UMKM untuk berkegiatan, saat ini di Kabupaten Pati belum terdapat fasilitas ruang yang memenuhi kebutuhan tersebut.

Terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan Plaza Pragolo menjadi tidak dapat berfungsi sebagaimana saat sebelum pandemi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap sektor perindustrian dan perdagangan. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pandemi Covid-19 telah mengakibatkan resesi ekonomi pada perekonomian nasional dan global. UMKM menjadi salah satu sektor yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19, hal ini turut berperan dalam penurunan perekonomian nasional dikarenakan UMKM mempunyai kontribusi yang besar dalam perekonomian nasional.

Adanya ketidaksesuaian ruang di Plaza Pragolo, berdampak pada perkembangan ekonomi dan industri kreatif di Kabupaten Pati. Hilangnya fasilitas UMKM mengakibatkan tujuan pusat UMKM tidak terpenuhi dan kegiatan UMKM terhenti. Diperlukan ruang bagi pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan kreatif, bersosialisasi, dan berkolaborasi antar sesama individu maupun komunitas. Sepinya pengunjung di Plaza Pragolo dikarenakan pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan di Plaza Pragolo terhenti, dikarenakan hal tersebut diperlukan adanya inovasi dan pembaharuan agar aktivitas di Plaza Pragolo kembali aktif. Berdasarkan kebutuhan akan fasilitas ruang tersebut, Plaza Pragolo ini dapat menjadi sebuah *creative hub* bagi para pelaku UMKM, pebisnis yang bergerak di bidang ekonomi kreatif, serta dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat Pati terkait bidang ekonomi kreatif. Fasilitas berupa *Creative Hub* apabila dikembangkan dengan baik di Kabupaten Pati dapat berperan dalam meningkatkan sektor ekonomi dan industri kreatif daerah.

Fasilitas *creative hub* seperti *Co-working Space*, *Creative Space*, dan *Makerspace* dapat ditambahkan sebagai area yang digunakan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kegiatan pelaku UMKM dalam

menghasilkan produk. Saat ini, di Jawa Tengah fasilitas *Creative Hub* masih tergolong baru, *Creative Hub* pertama di Jawa Tengah terletak di Semarang yang mulai beroperasi pada tahun 2021. Dengan adanya fasilitas *Creative Hub* di Kabupaten Pati, maka masyarakat Pati akan semakin menyadari pentingnya perkembangan sektor ekonomi dan industri kreatif, serta dapat menjadi upaya dalam meningkatkan perekonomian.

Tersedianya fasilitas *Creative Hub* di Kabupaten Pati memungkinkan pelaku UMKM memiliki fasilitas pengembangan usaha, dan bertambahnya fasilitas untuk mewadahi kegiatan pengembangan SDM. Sebagai pusat UMKM dan *Creative Hub* yang memiliki aktivitas yang kompleks dimana terjadi interaksi antar individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan kreatif, sosialisasi, dan kolaborasi, dibutuhkan ruang yang memperhatikan aktivitas pengguna ruang dengan fasilitas lingkungan yang mendukung agar aktivitas pengguna ruang dapat terfasilitasi dengan kebutuhan ruang yang sesuai.

Perancangan ulang Plaza Pragolo sebagai Pusat UMKM dan *Creative Hub* diharapkan dapat mengembalikan fungsi sesuai dengan tujuan awal didirikannya bangunan tersebut. Plaza Pragolo ini diharapkan mampu menjadi wadah bagi kegiatan usaha kreatif yang dapat mengembangkan ide, inovasi, dan keterampilan dengan cara kolaboratif. Perancangan ulang Plaza Pragolo ini bertujuan untuk memberikan ruang dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan kreatif, sosialisasi, dan kolaborasi bagi pelaku UMKM serta sarana untuk mengenalkan hasil produk UMKM pada masyarakat. Perancangan ulang Plaza Pragolo sebagai Pusat UMKM dan *Creative Hub* dapat menjadi salah satu upaya yang membantu meningkatkan sektor ekonomi dan industri kreatif di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan latar belakang diambilnya kasus ini antara lain sebagai berikut:

a. Kebutuhan Ruang

Terjadinya peralihan fungsi bangunan menjadikan Plaza Pragolo tidak memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif sehingga pusat UMKM tidak berkembang dengan optimal.

b. Organisasi Ruang, Layout, dan Sirkulasi

- Organisasi ruang yang belum tertata sesuai standardisasi membuat alur dan aktivitas pengguna ruang tidak terorganisir.
 - Penataan layout ruang yang belum optimal, masih terjadi tumpang tindih fungsi di beberapa ruang yang tidak difungsikan dengan semestinya.
 - Sirkulasi di dalam ruang masih belum optimal sehingga aktivitas yang terjadi di dalam ruang menjadi tidak efektif .
- c. Konsep Visual
- Elemen visual baik secara bentuk, material, maupun warna yang terdapat pada elemen interior belum ada yang merepresentasikan nilai budaya pada daerah, serta bentuk yang terdapat di eksisting ruang belum selaras. Sehingga konsep visual masih belum terimplementasi dengan optimal.
- d. Persyaratan Umum Ruang
- Pencahayaan dan Penghawaan
Sistem pencaayaan dan penghawaan pada ruang interior kurang memenuhi standar penempatan sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan baik secara suasana maupun visual.
 - Keamanan
Tidak terdapat sistem proteksi kebakaran yang sesuai standar seperti *smoke detector* dan *sprinkler* pada area publik di lantai 1.
 - Furnitur
Pemilihan jenis dan penataan furnitur pada area *foodcourt* dan retail yang kurang optimal secara interior mengakibatkan ketidaknyaman bagi pengunjung.
 - *Wayfinding*
Tidak adanya system *wayfinding* yang mengakibatkan alur pengunjung tidak terarah.
- e. Permasalahan terkait Pandemi Covid-19
- Penyesuaian desain ruang pada interior Pusat UMKM Plaza Pragolo belum memenuhi standar protokol kesehatan terhadap adanya perubahan aktivitas di situasi Pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Plaza Pragolo adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menciptakan ruang interior yang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif sehingga pusat UMKM dapat berkembang dengan optimal?
- b. Bagaimana menciptakan ruang interior yang memiliki penataan organisasi, layout, dan sirkulasi ruang yang optimal dan sesuai standar?
- c. Bagaimana penerapan konsep visual yang menarik agar dapat merepresentasikan identitas visual dan nilai budaya dari daerah?
- d. Bagaimana penataan sistem pencahayaan dan penghawaan pada ruang interior yang memenuhi standar penempatan sehingga kenyamanan baik secara suasana maupun visual tercapai?
- e. Bagaimana pemilihan jenis dan penataan furnitur pada ruang interior yang optimal sehingga kenyamanan baik secara suasana maupun visual tercapai?
- f. Bagaimana penerapan sistem keamanan, sistem proteksi kebakaran dan *wayfinding* yang optimal dan sesuai standar pada ruang interior public space?
- g. Bagaimana penyesuaian desain ruang interior Pusat UMKM Plaza Pragolo yang memenuhi standar protokol kesehatan di situasi Pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Plaza Pragolo sebagai Pusat UMKM dan Creative Hub Kabupaten Pati ini adalah :

- a. Menciptakan ruang interior yang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif sehingga pusat UMKM dapat berkembang dengan optimal.
- b. Mengolah konsep ruang interior yang tepat sehingga dapat merangsang kreativitas pelaku UMKM dalam pengembangan ide dan keterampilan.
- c. Menciptakan ruang interior yang memiliki penataan organisasi, layout, dan sirkulasi ruang yang optimal dan sesuai standar.
- d. Menerapkan konsep visual yang menarik agar dapat merepresentasikan identitas visual dan nilai budaya dari daerah.
- e. Memilih jenis dan penataan layout furnitur pada ruang interior yang optimal sehingga kenyamanan baik secara suasana maupun visual tercapai.
- f. Menerapkan sistem keamanan dan sistem proteksi kebakaran yang optimal dan sesuai standar pada ruang interior public space.
- g. Melakukan penyesuaian terhadap desain ruang interior Plaza Pragolo dengan situasi pandemi Covid-19.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan Plaza Pragolo sebagai Pusat UMKM dan Creative Hub Kabupaten Pati adalah:

- a. Penerapan pendekatan aktivitas pada setiap aspek fasilitas pusat UMKM dan Creative Hub agar tercipta desain yang sesuai dengan alur kegiatan pengguna.
- b. Mengoptimalkan fungsi bangunan sebagai pusat UMKM dan Creative Hub yang memberikan fasilitas bagi pelaku UMKM sesuai dengan kebutuhan aktivitasnya.
- c. Menciptakan fasilitas bagi pelaku UMKM yang mendukung kegiatan kreatif dan kolaboratif untuk menunjang aktivitas pengembangan ide yang inovatif.
- d. Masyarakat tertarik berkunjung dan belajar tentang industri kreatif melalui kegiatan yang difasilitasi.

1.5 Batasan Perancangan

Pada perancangan interior Pusat UMKM Plaza Pragolo Pati agar perancangan lebih terarah dan jelas dibutuhkan batasan perancangan sebagai berikut:

- a. Luasan perancangan

Area yang akan diredesain adalah area lantai 1 pada bangunan Plaza Pragolo dengan luasan 1949,4 m².

- b. Lokasi Perancangan

Pusat UMKM Plaza Pragolo terletak pada area kompleks Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Pati di Jalan Panglima Sudirman, Margorejo, Kec. Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

- c. Batasan Ruang

Berikut ini fasilitas-fasilitas Plaza Pragolo yang akan di rancang termasuk elemen interior seperti lantai, dinding, ceiling dan furnitur, yaitu :

1. *Area Entrance* (146,43 m²)

- *Lobby*
- *Information/Receptionist*

2. *Co-Working Space* (278,57 m²)

- *Lounge*
- *Meeting Room*
- *Classroom*
- *Phonebooth*

3. *Creative Space* (680,58 m²)

- *Area retail/ showroom produk*
 - *Area exhibition*
 - *Stage*
 - *Backstage*
4. *Makerspace* (280,48 m²)
- *Makerspace Sandang*
 - *Makerspace Kerajinan*
 - *Makerspace Pangan*
5. *Area food court* (482,4 m²)
- Area makan
 - Dapur
 - Storage
6. Area Penunjang (118,03 m²)
- Toilet
 - Janitor room
 - Gudang

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan yang dilakukan diharapkan memiliki dampak positif bagi beberapa aspek secara langsung. Penelitian dan juga observasi mendalam mengenai isu yang diangkat diharapkan membawa manfaat bagi beberapa aspek, yaitu:

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Mendapatkan referensi mengenai pengembangan pusat UMKM dan Creative Hub daerah dalam segi desain interior.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Institusi mendapatkan referensi perancangan untuk bahan penelitian desain pusat UMKM dan Creative Hub daerah.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

- Adanya pengembangan pada data-data tentang perancangan pusat UMKM dan Creative Hub.
- Adanya inovasi dan alternatif tambahan dalam pendekatan desain interior.

1.7 Metode Perancangan

Perancangan interior sebuah proyek sangat berkaitan dengan proses sebelum menghasilkan *output* yang sesuai. Sehingga membutuhkan proses perancangan yang

terstruktur dan sistematis dalam menghasilkan desain. Berikut ini merupakan metode dalam proses perancangan :

1.7.1 Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang bersangkutan untuk mendapatkan data pendukung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan pengelolaan, tata ruang, dan aktivitas yang terjadi di Plaza Pragolo. Setelah data terkumpul, dapat dilakukannya analisis permasalahan yang ada serta kebutuhan pada interior Plaza Pragolo. Wawancara terkait pelayanan dan pengelolaan kegiatan Plaza Pragolo diajukan kepada pihak pengelola Plaza Pragolo. Sedangkan wawancara terkait aktivitas dan kebutuhan fasilitas diajukan kepada beberapa pelaku UMKM yang tergabung pada Plaza Pragolo.

1.7.2 Observasi

Melakukan observasi langsung ke lokasi studi kasus untuk mengetahui sistem penghawaan, pencahayaan, keamanan, dan *signage* yang terdapat pada interior dalam bangunan tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut masih ditemukan beberapa kekurangan yang kurang sesuai dengan standar. Melakukan studi banding dengan lokasi yang dapat dijadikan sebagai referensi.

1.7.3 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Studi lapangan dilakukan untuk mengamati sirkulasi, penataan display, penggunaan material dan yang lainnya terhadap interior bangunan tersebut. Berdasarkan hasil studi lapangan terlihat bahwa sirkulasi dan penataan furnitur masih kurang optimal secara interior.

1.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Melakukan dokumentasi pada area ruang meliputi furnitur, ceiling, lantai, dinding, dan yang lain dengan tujuan agar ketika mendesain ulang interior

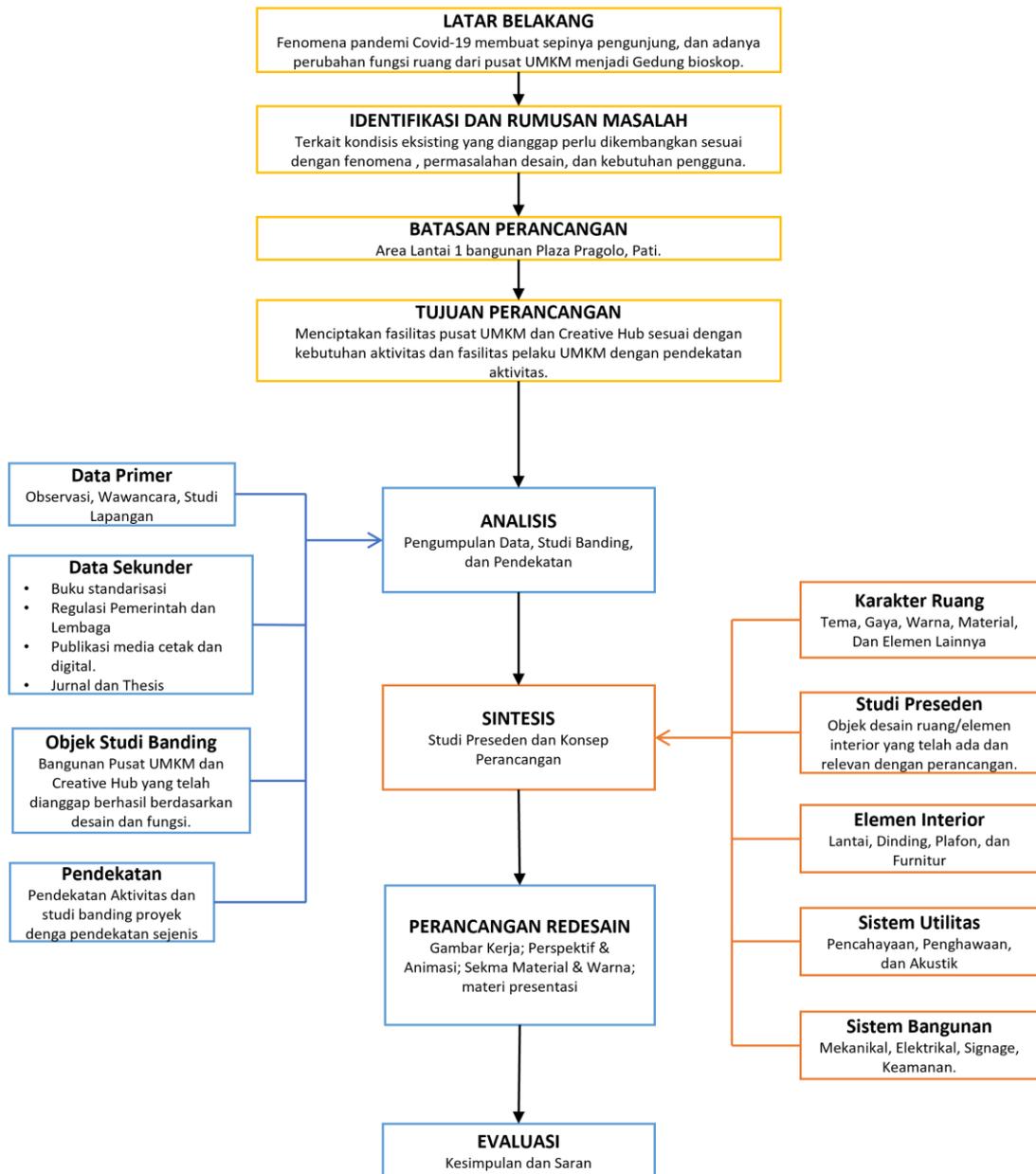
tersebut dapat terlihat bagaimana kondisi awal sebelum dilakukan perancangan ulang.

1.7.5 Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Mencari data literatur yang terkait dengan perancangan perpustakaan yang digunakan sebagai data komparatif. Data literatur yang dicari berupa media cetak dan media digital.

Literatur yang digunakan terkait dengan landasan teori UMKM dan *Creative Hub*, Standarisasi dimensi, standarisasi persyaratan umum ruang (pencahayaan, penghawaan, keamanan, akustik, dan *visual environment*), serta peraturan terkait protokol Kesehatan Covid-19.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Analisis Penulis, 2022

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai kajian literatur mengenai Pusat UMKM dan *Creative Hub* secara umum dan klasifikasinya, standarisasi terkait proyek, dan pendekatan desain yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini berisi uraian studi banding yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan perancangan desain, kesimpulan komparasi studi banding, penjelasan terkait proyek perancangan dan analisisnya.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab ini berisi uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada perancangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan hasil perancangan, saran penulis, dan evaluasi terhadap perancangan yang telah dibuat.